UPAYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA CINTAKARYA, PROVINSI JAWA BARAT, MELALUI PELATIHAN PENGOLAHAN DAN PEMASARAN PRODUK BERBASIS NILA

ECONOMY IMPROVEMENT OF THE CINTAKARYA COMMUNITY, WEST JAVA PROVINCE, THROUGH TRAINING IN PROCESSING AND MARKETING OF TILAPIABASED PRODUCTS

Deden Yusman Maulid[1)], Widya Pangestika[1)], Arpan Nasri Siregar[1)], Tri Rahayu Andayani[1)], Nusaibah[1)], Kusuma Arumsari[1)], Indra Sakti[1)], David Indra Widianto[1)], Martin Anjar Ginanjar[1)], Indra Kristiana[1)], Ammar Fatalattof A[1)], Alfina Salma Latifah[1)], Khalifah Bima[1)], Ilham M Fikri[1)], Endah yuniarti[2)]

[1]Program Studi Pengolahan Hasil Laut, Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran
[2]Program Studi Ilmu Peternakan, PSDKU Pangandaran, Universitas Padjadjaran
*Korespondensi: dedenmaulid@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Wilayah Desa Cintakarya Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran memiliki potensi perikanan budidaya ikan yang baik karena dialiri oleh sumber air yang tidak pernah kering meskipun musim kemarau. Potenis wilayah ini sudah dimanfaatkan oleh penduduk sekitar untuk melakukan kegiatan budidaya ikan nila. Namun demikian kegiatan budidaya tersebut tidak diikuti oleh kegiatan pasca panen yang bisa dilakukan oleh ibu/ibu pembudidaya sehingga potensi peningkatan ekonomi belum didapatkan secara maksimal. Upaya peningkatan ekonomi dari sektor pengolahan pasaca panen penting untuk dilakukan mengingat potensi kegiatan tersebut terbuka lebar dengan keberadaan bahan baku yang melimpah. Tujuan Pelatihan pengolahan Ikan berbasis nil aini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan Masyarakat sesuai sumberdaya local. Upaya peningkatan ekonomi Masyarakat pada sektor pengolahan dilakukan secara bertahap dan terprogram dengan bentuk kegiatan yang beragam mulai dari penyuluhan, pendampingan teknis, serta pembentukan relasi pemasaran. Berdasarkan evaluasi dan masukan dari Masyarakat, kegiatan PKM yang dilakukan oleh Porogram studi Pengolahan Hasil Perikanan memiliki manfaat bagi Masyarakat desa Cintakarya. Manfaat yang dimaksud berupa keuntungan usaha sebesar 40% dari modal yang digunakan.

Kata Kunci: *Peningkatan ekonomi; Desa Cintakarya; Pangandaran; Pengolahan Ikan Nila.*

Abstract: *The area of Cintakarya Village, Parigi Subdistrict, Pangandaran Regency has good potential for fish farming because it is fed by a water source that never dries up despite the dry season. The potential of this area has been utilised by local residents to conduct tilapia fish farming activities. However, these aquaculture activities are not followed by post-harvest activities that can be carried out by the cultivators so that the potential for economic improvement has not been maximised. Efforts to improve the economy from the post-harvest processing sector are important to do considering the potential for these activities is wide open with the existence of abundant raw materials. The purpose of the training on nil aini-based fish processing aims to increase community income according to local resources. Efforts to improve the community's economy in the processing sector are carried out in stages and programmed with various forms of activities ranging from counselling, technical assistance, and the establishment of marketing relationships. Based on evaluation and input from the community, PKM activities carried out by the Fishery Product Processing study program have benefits for*

the Cintakarya village community. The benefits in question are in the form of business profits of 40% of the capital used.

Keywords: *Economic improvement; Cintakarya Village; Pangandaran; Nile Fish Processing*

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44/PERMEN-KP/2016 Tentang Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta berdasarkan surat tugas nomor: ST.04/POLTEK KP.PGN/TU.420/XI/2017 kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan kewajiban yang harus dilakukan khususnya oleh civitas akademika Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran. PKM merupakan kegiatan yang wajib dilakukan dalam rangka memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program Studi Pengolahan Hasil Laut (PHL) Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran (PKPP) melakukan kegiatan PKM di Desa Cintakarya, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran.

Mata pencaharian utama masyarakat desa Cintakarya adalah peternak ikan, pedagang, dan sebagian kecil pegawai negeri. Potensi alam Desa Cintakarya yang kaya akan sumber mata air, dimanfaatkan oleh penduduk sekitar untuk berbudi daya berbagai macam ikan diantaranya adalah ikan mas, ikan nila, ikan gurame dengan dominan ikan adalah ikan nila. Hasil panen ikan yang melimpah tidak diikuti oleh kegiatan pasca panen berupa pengolahan ikan padahal potensi tersebut besar apabila melihat hasil panen ikan yang banyak. Belum adanya kegiatan pengolahan pasca panen menyebabkan potensi ekonomi dari sektor pengolahan belum tergali secara optimal. Perlu ada upaya pendampingan masyarakat untuk meningkatakn perekonomian dari sektor pengolahan pasca panen. Kegiatan pengolahan pasca panen dapat melibatkan ibu-ibu pembudidaya. Pemerintah desa berperan juga dalam hal pemberdayaan masyarakat (Sugiman, 2018).

Kegiatan PKM Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun 2024 dilaksanakan dengan tema "Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Cintakarya Melalui Pengolahan dan Pemasaran Produk Berbasis Nila" Tema tersebut diambil berdasarkan potensi dan kebutuhan masyarakat Desa Cintakarya, dan dimaksudkan untuk memberdayakan Masyarakat berbasis sumber daya local supaya mendapatkan peningkatan kesejahteraan bagi Masyarakat. Pembangunan masyarakat desa harus sesuai dengan karakter dan budaya dari masyarakat setempat (Pudjiwat, 1996).

B. METODE PELAKSANAAN

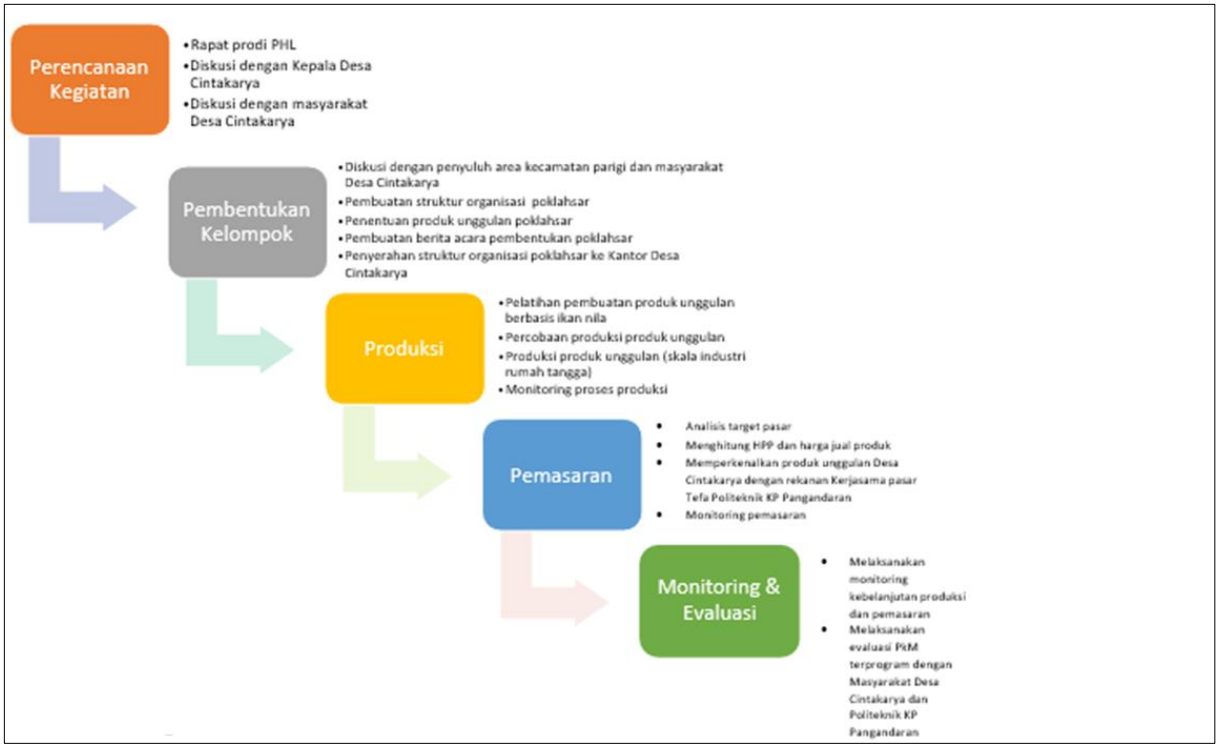
Waktu dan Tempat

Kegiatan pengabdian yang dilakukan PADA BULAN Januari sampai Juli 2024 di Desa Cintakarya Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. Desa Cintakarya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Parigi

Kabupaten Pangandaran. Di sebelah timur, desa Cintakarya berbatasan dengan desa Bojong, di sebelah barat dan utara desa berbatasan dengan Cintaratu, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan desa Karang Jaladri. Desa Cintakarya terletak di wilayah perbukitan yang memiliki banyak sumber mata air. Sumber mata air tersebut mengalir sepanjang musim baik musim penghujan maupun musim kemarau sehingga cocok untuk dijadikan sumber air bagi kegiatan budidaya ikan nila.

Kerangka Kegiatan Pengabdian

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersaji pada Gambar 1 :



Gambar 1. Kerangka Kegiatan Pelaksanaan PKM

Kegiatan PKM dilakukan dengan melibatkan berbagai stakeholder diantaranya adalah institusi Pendidikan (Prodi PHL yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, dan taruna) Pemerintah daerah (diwakilkan oleh Dinas Kelautan, Perikanan, dan Ketahanan Pangan kabupaten pangandaran serta pemerintahan desa Cintakarya), dan Masyarakat sekitar (terutama Ibu-ibu Peternak Ikan Nila). setiap tahapan kegiatan dibuat saling berkesinambungan sehingga dalam satu semester terdapat sebuah kegiatan PKm yang terprogram.

Adapun jadwal kegiatan perbulan ditampilakn dalam table 1 time line kegiatan dan Evaluasi kegiatan dilakukan dengan Diskusi dan kuisioner yang melibatkan peserta program yakni Ibu-ibu di sekitar Desa Cintakarya.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan Diskusi dan kuisioner yang melibatkan peserta program yakni Ibu-ibu di sekitar Desa Cintakarya.

:

Tabel 1 Rencana Kegiatan PKM Terprogram Prodi PHL Semester Genap 2023/2024

No	Kegiatan	Metode/ PJ	Januari		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli	
			3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Perencanaan kegiatan PkM (lingkup internal prodi PHL)	Luring/Deden Yusman Maulid																								
2	Perencanaan kegiatan PkM dengan Kepala Desa Cintakarya	Daring/Dr. Indra Sakti																								
3	Diskusi dengan Ibu-Ibu Desa Cintakarya terkait kegiatan PkM terprogram	Luring/Widya Pangestika																								
4	Pembentukan Kelompok Pengolah dan Pemasar	Luring/Deden Yusman Maulid																								
5	Pelatihan Pembuatan Produk Unggulan Berbasis Ikan Nila	Luring/Deden Yusman Maulid& Endah yuniarti																								
6	Percobaan Produksi Produk Unggulan Berbasis Ikan Nila	Daring/Nusaibah																								
7	Analisis pemasaran produk unggulan berbasis ikan nila	Luring/Ammar Fatalattof & Alfina Salma L																								
8	Produksi Produk Unggulan Berbasis Ikan Nila	Daring/Kusuma Arumsari & Tri Rahayu Andayani																								
9	Monitoring produksi																									

10	Pemasaran Produk Unggulan Berbasis Ikan Nila di Pusat Wisata Pangandaran	Luring/Widya Pangestika & Martin Anjar Ginanjar																							
11	Monitoring Pemasaran																								
12	Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Luring/Arpan Nasri Siregar & David Indra W.																							

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Kegiatan PKM

Perencanaan kegiatan dilakukan di Internal Program Studi dengan melibatkan SDM yang ada di Prodi PHL yakni Tenaga Pendidik dan Tenaga kependidikan. Hasil dari pertemuan tersebut adalah Prodi PHL sepakat melakukan kegiatan PKM secara terjadwal dalam semester genap 2023/2024. Bentuk Kegiatan adalah pemebrdayaan ekonomi masyarakat desa Cintakarya yang berbahan baku sumberdaya lokal yakni Ikan Nila. Pemberdayaan masyarakat desa diupayakan dengan menghindari konflik horizontal supaya tujuan yang ditetapkan dapat secara efektif dan efisien tercapai (Purnawati, 2020).



Gambar 2. Dokumentasi Rapat Program Studi Rencana PKM

Diskusi dan Penyamapaian rencana kegiatan dengan Masyarakat dan pemerintah Desa Cintakarya (Pembentukan Kelompok) Dukungan pemerintah daerah sangat penting dalam menjaga dan mendorong kemajuan Masyarakat (Tuti, 2003). Pemerintah desa menyambut baik rencana dari PKP Pangandran terkait Pelaksanaan Kegiatan PKM. Peran penting pemerintah desa diantaranya adalah pemberdayaan Masyarakat (Ulumiyah, 2019). Masyarakat desa Juga mendukung pelaksanaan tersebut. Terbentuk kelompok pengolah dan Pemasar dengan nama Karya Dahayu dan disepakati produk unggulan yang akan dikembangkan adalah Kerupuk Ikan Nila dan Baso Goreng Ikan Nila. Merk atau brand produk memiliki peranan penting dalam pengembangan dan eksistensi produk di pasar (Glyn *et al*, 2009).



Gambar 3. Diskusi dengan masyarakat dan Pemerintah desa Cintakarya

Pelatihan Pembuatan Produk

Pelatihan dilakukan dengan melibatkan berbagai stakeholder yang terkait seperti dari institusi Pendidikan yakni PKP Pangandaran, Masyarakatr yakni Ibu-Ibu PKK Desa Cintakarya, Penyuluh Perikanan, Pemerintah Desa Cintakarya. Kegiatan pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan pembuatan kerupuk ikan Nila serta pelatihan pembuatan Baso goreng Ikan Nila. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas masyarakat sehingga memiliki keahlian yang dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan dalam rangka meningkatkan taraf kehidupan masyarakat tersebut. Wardhani *et al* (2015) menyatakan bahwa pelatihan merupakan bentuk investasi yang harus dilakukan oleh sebuah organisasi, komunitas, perkumpulan dan lain sebagainya.

Percobaan Produksi

Setelah mengikuti pelatihan pembuatan Basreng dan Kerupuk Ikan Nila, Kelompok Karya Dahayu melakukan percobaan produksi sebelum produksi dalam skala besar untuk dipasarkan. Percobaan produksi dilakukan supaya mengurangi eror produk yang akan berakibat pada menurunyya kepercayaan konsumen terhadap brand produk yang akan dikembangkan. Brand produk kerap berkaitan dengan tingkat kepercayaan dari konsumen (Lau, 2007). Brand yang sduah dipercaya akan meningkatak loyalitas konsumen terhadap produk tersebut (Yunaida, 2017).



Gambar 4. Pelatihan Pembuatan Basreng dan Kerupuk Ikan Nila

Analisis Pemasaran

Analisis pemasaran dilakukan dengan cara menghitung biaya yang dibutuhkan, Analisa pesaing, survey tempat pemasaran. Tanpa strategi pasar, penetrasi produk memiliki peluang yang kecil untuk bisa bersaing di pasar (Cicik dan Yulianeu, 2018). Pemasaran dilakukan dengan cara menitipkan di warung dan toko seputar tempat wisata Pantai pangandaran. Terdapat beberapa produk serupa di tempat pemasaran oleh karena itu dilakukan inovasi produk baik komposisi maupun kemasan.

Produksi Skala Besar dan Monitoring Produksi

Setelah melakukan percobaan produksi dengan sistem try and eror, maka didapatkan formula yang sesuai dengan kondisi dan peralatan yang digunakan oleh ibu-ibu poklahsar karya dahayu. Produksi sekala besar tentu saja

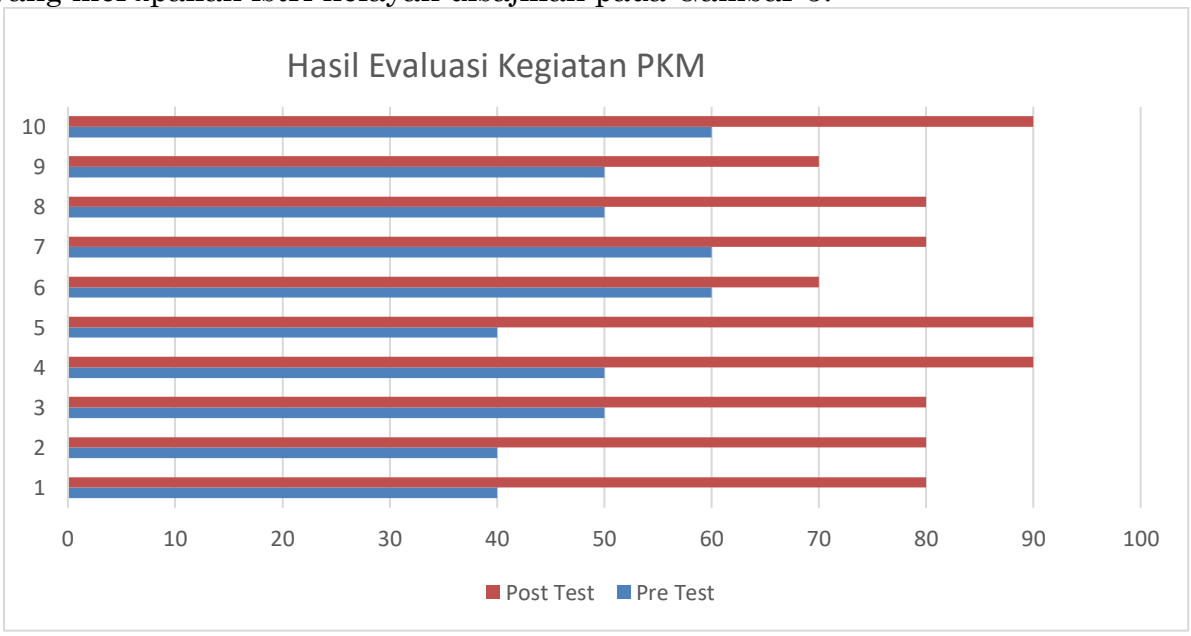
disesuaikan dengan permintaan pasar. Produk yang dihasilkan diberikan beberapa inovasi seperti varian rasa, dan kemasan yang berbeda. Inovasi produk merupakan salah satu kunci dalam pemasaran (Kojo *et al*, 2018). terdapat korelasi positif antara inovasi produk dengan minat beli konsumen (Asmoro, 2021). Kegiatan Monitoring produksi bertujuan untuk mengetahui kegiatan produksi berjalan atau tidak, apakah ada kendala atau tidak, dan lain sebagainya. Hasil monitoring diantaranya adalah: produksi berjalan sesuai rencana, ada kendala dalam hal pengemasan yakni tidak bisa sealer, solusinya yakni pengemasan di tefa Pengolahan PKP Pangandaran.

Pemasaran dan Monitoring

Kegiatan pemasaran dilakukan dengan cara menyimpan produk ke teko yang sudah bersedia dititipkan produk sebelumnya. Toko yang dimaksud diantaranya adalah toko H udin, Toko Owen, Toko Wisata Pantai Pangandaran. Pemasaran produk dilakukan dengan menyusun terlebih dahulu strategi pemasaran. Strategi pemasaran ini diantaranya analisis pasar, analisis pesaing, pola dan prilaku konsumen. Strategi pemasaran penting dilakukan untuk eksistensi dan perkemabngan produk di pasar (Nawawi, 2016). Hasil monitoring diataranya adalah: serapan produk kurang berjalan sesuai harapan, hal ini karena produk yang dibuat tergolong baru, kurang sosialisasi serta sudah ada produk sejenis di pasaran.

Evaluasi Kegiatan

Perlu penataan yang lebih intensif baik yang sifatnya internal (kelompok) maupun eksternal (kondisi pasar). Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian ini yang diikuti oleh 15 peserta yang merupakan perempuan pesisir yang merupakan istri nelayan disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Nilai hasil pre test dan post test peserta pelatihan

Hasil evaluasi tingkat pemahaman peserta terdapat peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan PKM

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Cintakarya, terdiri dari perencanaan, diskusi dengan stake holder terkait, pelatihan, produksi, pemasaran dan evaluasi kegiatan. Secara teori dan praktik dampak yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat yakni peningkatan skill dan keuntungan dari modal yang dihgunakan sebesar 40%.

DAFTAR RUJUKAN

Asmoro AA, 2021. Hubungan inovasi produk makanan terhadap minat beli masyarakat di Gresik. Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam 4(1):55-64.

Cicik Harini, Yulianeu. 2018. Strategi penetrasi pasar UMKM Kota Semarang menghadapi era pasar global MEA. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(2): 361-381.

Glynn, Mark S, Woodside, Arch G. 2009. *Business to Business Brand Management: Theory, Research and Executive Case Study Exercise*. UK: Emerald Group Publishing Limited

Indonesia, 2012. Undang-undang No 12 Tentang Pendidikan Tinggi

Indonesia, 2014. Undang-undang No 4 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

Kementrian Kelautan dan Perikanan, 2016. Peraturan mentri KP Nomor 44/PERMEN-KP/2016 Tentang Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Kojo C, Rogi MH, Lintong DC, 2018. PKM pengembangan inovasi produk makanan dan minuman yang dijual di seputaran kampus UNSRAT Bahu. Jurnal LPPM Bidang EkososbudKum 4(2): 68-76.

Lau, GT., Lee, SH. 2007. Consumers Trust in a Brand and the link to Brand Loyality. *Journal of Market Focused Management*.

Nawawi, 2016. Strategi inovasi produksi dan kompetitif bisnisdalam perspektif islam. *Jurnal Al-Tahrir*. Volume 12(2): 157-179.

Pudjiwat Sajogyo, 1996. Sosiologi Pedesaan. *Gadjah Mada University Press*: Yogyakarta. Hlm.140

Purnawati, L. 2020. Peranan pemerintah desa dalam menangani konflik peternakan ayam broiler di Desa Pucanglaban Kabupaten tulungagung. *Nakhoda: Jurnal Ilmu pemerintahan*. 19(2):229-243.

Sugiman, 2018. Pemerintah Desa. *BinaMulia hukum*. Vol 7 No 1: 82-95.

Tuti A Verawati, 2003. Peran Pemerintah dalam pemberdayaan Masyarakat nelayan di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo. Makassar: Universitas 45 Makassar, hlm 9.

Ulumiyah, I. 2019. Peran pemerintah Desa dalam memberdayakan Masyarakat desa (studi pada Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 1(5): 890-899.

Wardhani, CH, Sumartono, Makmur. 2015. Manajemen Penyelenggara an program pelatihan Masyarakat (Studi di Balai Besar Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kementrian Dalam Negeri di Malang). Wacana 18(1): 21-30

Yunaida, E. 2017. Pengaruh Brand Image Terhadap Loyalitas Konsumen Produk Oli Pelumas Evalube di Kota Langsa. Jurnal Manajemen dan Keuangan, 6(2).

bidin As, Z. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Pesisir Pantai

Blanakan Kabupaten Subang. *Jurnal Caraka Prabu*, *1*(2), 84–122. https://doi.org/10.36859/jcp.v1i2.95

Alexander, B., Chan-Halbrendt, C., & Salim, W. (2006). Sustainable livelihood considerations for disaster risk management: Implications for implementation of the Government of Indonesia tsunami recovery plan. *Disaster Prevention and Management: An International Journal*, *15*(1), 31–50. https://doi.org/10.1108/09653560610654220

Anggraeni, F. (2013). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha "Emping Jagung" Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, *1*(6), 1286–1295.

Dahuri, R. (2001). Pengelolaan Ruang Wilayah Pesisir dan Lautan Seiring Dengan Pelaksanaan Otonomi Daerah. *Pengelolaan Ruang Wilayah Pesisir Dan Lautan Seiring Dengan Pelaksanaan Otonomi Daerah*, 139–171.

Edawati, & Desda, M. M. (2021). PKM Pemberdayaan Istri Nelayan Dalam Mengelola Usaha Ikan Kering Sebagai Sumber Pendapatan Keluarga Di Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat. *Journal of Comunity Service*, *3*(1), 33–40.

Eriyanti, F., Yuliarti, Alhadi, Z., Anggraini, E., Yusran, R., & Permana, I. (2021). Peningkatan Daya Saing Kelompok Nelayan Sungai Nipah dalam Mengolah Produk Makanan Olahan Perikanan Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *JP-IPTEK*, *2*(2), 23–29.

Ernawati, Hismayasari, I. B., Puspitasari, A. W., Ali Ulat, M., Poltak, H., & Kelautan dan Perikanan Sorong, P. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Diversifikasi Produk Ikan Teri (Stolephorus sp.) Community Empowerment Trough Diversification of Anchovy Fish (Stolephorus sp.)*. *01*(02), 57–63.

Helena, S., Hartanti, L., Azhari, A. M., Warsidah, W., & Sofiana, M. S. J. (2021). Peningkatan Sistem Imunitas Keluarga di Masa New Normal melalui Konsumsi Kerang-Kerangan dan Diversifikasi Pengolahannya bagi Masyarakat Pesisir Pantai Mutiara. *Journal of Community Engagement in Health*, *4*(2), 363–370. https://doi.org/10.30994/jceh.v4i2.251

Majid, N., Wardani, N. I. K., & Hariyana, N. (2022). Peningkatan Ekonomi Kreatif Melalui Branding di Kawasan Pesisir Desa Mojosari Kecamatan Puger Kabupaten Jember. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, *6*(2), 386–392. https://doi.org/10.29407/ja.v6i2.16598

Mardesci, H. (2013). Introduksi Pengolahan 'Sala Lauak' Panganan Khas Pariaman Sebagai Pangan Kaya Nutrisi. *Jurnal Teknologi Pertanian*, *2*(1), 22–28. https://doi.org/10.32520/jtp.v2i1.47

Marpaung, R. (2015). Kajian Mikrobiologi Pada Produk Ikan Asin Kering Yang Dipasarkan Di Pasar Tradisional Dan Pasar Swalayan Dalam Upaya Peningkatan Keamanan Pangan Di Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *15*(3), 145–151.

Nugroho, M. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kabupaten Pasuruan : Kajian Pengembangan Model Pemberdayaan. *Jurnal Teknologi Pangan*, *6*(1), 19–26. https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/Teknologi-Pangan/article/view/464/361

Pisan, K. Di. (2024). *12 Pulau Terluar*. Academia.Edu. Retrieved January 28, 2023, from https://www.academia.edu/7389885/12_Pulau_Terluar

Safitri, I., Warsidah, Sofiana, M. S. J., & Yuliono, A. (2021). Peningkatan

Keterampilan dan Perekonomian Masyarakat Pesisir Pulau Lemukutan melalui Pelatihan Pembuatan Snack Berbasis Rumput laut. *Bakti Budaya*, *4*(2), 134–142. https://doi.org/10.22146/bakti.1872

Sarwono, E., Sutarmin, A., Ruhama', U., Suwarni, L., & Selviana, S. (2018). PKM Inovasi Teknologi Produksi Olahan Ikan Pada Poklahsar Desa Kuala Secapah. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, *2*(2), 27–34. https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2018.v2i2.307

Susantri, Y., Rahayu, S. W., & Sanusi. (2018). Pencantuman Informasi pada Label Produk Kosmetik Oleh Pelaku Usaha Dikaitkan dengan Hak Konsumen. Inclusion Of Information On Cosmetic Products Label by the Business Actor Associated The Consumer Rights. *Syiah Kuala Law Journal*, *2*(1), 113–131.

Tuyu, A., Onibala, H., & Makapedua, D. M. (2014). Studi Lama Pengeringan Ikan Selar (Selaroides sp) Asin Dihubungkan Dengan Kadar Air Dan Nilai Organoleptik. *Media Teknologi Hasil Perikanan*, *2*(1). https://doi.org/10.35800/mthp.2.1.2014.7336

Wahyudin, Y. (2003). *Sistem Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Pesisir*. *0251*, 1–25.

Widiyono, A., Khomsanah, N., Sholahuddin, M. I., Ridwan, M., & Malta, A. (2022). Pengembangan Produk UMKM Olahan Ikan Asin Melalui Pelatihan Packaging Dan Pemasaran Online. *Berdaya Mandiri*, *4*(3), 241–253.

Widyastuti, E., Pertanian, F. T., Brawijaya, U., & Malang, J. V. (2016). *Inovasi Pengembangan Produk Ikan Asin Organik dalam Rangka Pemberdayaan Istri Nelayan Desa*. *5*(3), 133–142.

Yuarni, D., Kadirman, K., & Jamaluddin P, J. P. (2018). Laju Perubahan Kadar Air, Kadar Protein Dan Uji Organoleptik Ikan Lele Asin Menggunakan Alat Pengering Kabinet (Cabinet Dryer) Dengan Suhu Terkontrol. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, *1*(1), 12. https://doi.org/10.26858/jptp.v1i1.5139